

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu perojek tertentu yang mana pengindraan ini terjadi melalui panca indra yaitu : indra pengelihatan, pendengaran, penciuman rasa dan raba sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo 2003)

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Pengindraan rasa, raba setelah seseorang setelah seseorang mengetahui stimulus atau objek kemudian mengadakan penelitian atau pendapat terhadap apa yang diketahuai atau diskapinya dinilai baik (Notoatmojo, 2007).

a. Pengertian

Pengetahuan adalah hasil dari tahu manusia, yang sekedar menjawab “what”. Pengetahuan hanya dapat menjawab apa sesuatu itu (Notoatmodjo, 2012).

Menurut Notoatmodjo, (2014) Pengetahuan adalah hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang

dimilikinya yakni indra pendengaran, penciuman, penglihatan, penciuman, dan peraba.

b. Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2014) secara garis besar terdapat 6 tingkatan pengetahuan, yaitu:

1) Tahu (*know*)

Pengetahuan yang dimiliki baru sebatas berupa mengingat kembali apa yang telah dipelajari sebelumnya, sehingga tingkatan pengetahuan pada tahap ini merupakan tingkatan yang paling rendah. Kemampuan pengetahuan pada tingkat ini adalah menguraikan, menyebutkan, mendefinisikan, menyatakan.

2) Memahami (*comprehension*)

Pengetahuan yang diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan objek atau sesuatu dengan benar. Seseorang yang paham atas pelajaran dan dapat menjelaskan, menyimpulkan, dan menginterpretasikan.

3) Aplikasi (*application*)

Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini adalah dapat mengaplikasikan atau menerapkan materi yang telah dipelajari pada situasi kondisi nyata atau sebenarnya.

4) Analisis (*analysis*).

Kemampuan menjabarkan suatu materi atau suatu objek ke dalam sebuah komponen-komponen yang ada kaitan satu sama lain. Kemampuan analisis ini dimiliki seperti dapat menggambarkan (sebuah bagan), memisahkan dan mengelompokkan, membedakan atau membandingkan.

5) Sintesis (*synthesis*).

Yaitu sebuah pengetahuan yang dimiliki kemampuan seseorang dalam mengaitkan berbagai fungsi elemen atau unsur pengetahuan yang ada menjadi suatu pola baru yang lebih menyeluruh. Seperti menyusun, merencanakan, mengkategorikan, mendesain dan menciptakan.

6) Evaluasi (evaluation)

Pengetahuan ini dimiliki pada tahap berupa kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian suatu materi atau objek. Yang berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri melalui kriteria-kriteria yang ada.

c. Cara memperoleh pengetahuan

Didalam cara memperoleh pengetahuan ini biasanya didapatkan dari pengalaman seseorang dari beberapa macam sumber yang ia dapatkan, misalnya: buku majalah, media televisi, dari petugas kesehatan, dan bisa juga dari orang terdekat.

Menurut Notoatmodjo (2007) pengetahuan ini ada 2 cara untuk memperoleh pengetahuan, yakni:

1) Cara tradisional atau non ilmiah

a) Cara coba-coba (trial and error)

Cara ini memperoleh pengetahuan dari cara coba-coba supaya mendapatkan hasil tujuan yang sesuai dan mencari sebuah solusi untuk yang benar melalui berbagai sumber dan jika ada kesalahan

atau keliruan maka dapat dikurangi atau dihilangkan.

b) Cara kekuasaan atau otoritas

Biasanya cara ini sudah menjadi turun-temurun dari generasi ke generasi karena sudah menjadi kebiasaan pada masyarakat. Pengetahuan ini biasanya berasal dari pemimpin masyarakat yang memiliki kekuasaan jabatan.

c) Berdasarkan pengalaman pribadi

Ada bunyi pepatah mengatakan “pengalaman adalah guru yang terbaik”, pepatah ini mengandung arti bahwa pengalaman itu ialah sumber pengetahuan atau pengalaman itu merupakan suatu cara untuk memperoleh suatu kebenaran pengetahuan.

2) Cara modern

Cara ini ialah cara baru untuk memperoleh pengetahuan pada dewasa ini lebih sistematis, logis dan ilmiah. Cara ini juga disebut sebagai metode penelitian ilmiah atau lebih populer

disebut dengan metodologi penelitian. Cara ini juga lebih praktis dan mudah dipahami karena mengambil dari beberapa sumber kajian ilmiah.

d. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2012), Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu:

1) Tingkat pendidikan

Pendidikan ialah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian seseorang agar orang tersebut dapat memiliki kemampuan yang baik. Pendidikan ini mempengaruhi nilai sikap dan tata laku seseorang untuk mendewasakan melalui pengajaran. Semakin tinggi pendidikan yang diperoleh seseorang maka semakin banyak pengetahuan informasi yang ia dapatkan.

2) Informasi/media massa

Informasi ialah suatu pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi. Informasi ini juga sebenarnya dapat ditemui didalam kehidupan sehari-hari karena informasi ini bisa kita jumpai disekitar lingkungan kita baik itu keluarga, kerabat, atau media lainnya.

3) Sosial, budaya, dan ekonomi

Kebiasaan dan tradisi ini dilakukan oleh orang-orang tanpa melalui penalaran apa yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian, status ekonomi juga akan menentukan tersediaannya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu sehingga status sosial ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

4) Lingkungan

Lingkungan ialah segala sesuatu yang ada disekitar individu, baik itu lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan juga berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan pada seseorang.

5) Usia

Usia dapat mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuannya semakin membaik.

e. Pengukuran pengetahuan

Menurut Arikunto (2010), pengukuran tingkat pengetahuan dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu :

- 1) Pengetahuan baik bila responden dapat menjawab 76-100% dengan benar dari total jawaban pertanyaan.
- 2) Pengetahuan cukup bila responden 56-75% dengan benar dari total jawaban
- 3) Pengetahuan kurang bila responden dapat menjawab <56% dari total jawaban pertanyaan.

Menurut Notoatmodjo (2012:56), pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket ataupun kuesioner yang menanyakan tentang isi materi yang ingin mengukur pengetahuannya.

Sedangkan, Menurut Skinner, bila seseorang dapat menjawab mengenai materi tersebut baik secara lisan maupun tulisan, maka dikatakan seseorang tersebut memiliki pengetahuan. Pengukuran bobot pengetahuan seseorang ditetapkan dalam hal-hal sebagai berikut:

- a) Bobot I : tahap tahu dan pemahaman
- b) Bobot II : tahap tahu, pemahaman, aplikasi, dan analisis
- c) Bobot III : tahap tahu, pemahaman, aplikasi, sintesis dan evaluasi.

Menurut buku (Diet Sehat dari Dra. Sylvia Saraswati 2017). Diet merupakan sesuatu yang sangat menarik pada zaman saat ini. Dengan pola makan yang tidak terbatas dan mempunyai citarasa tinggi, adakalanya bisa menyebabkan obesitas dan membuat tubuh menjadi tidak menarik dan kurang sehat.

2. Definisi Asam Urat

- a. Pengertian asam urat

Menurut buku (Dr. Ir. Rina Yenrina, M. (2014). Asam urat adalah asam yang membentuk kristal-kristal yang merupakan hasil akhir dari metabolisme purin yaitu salah satu komponen asam nukleat yang terdapat pada inti sel tubuh. Purin terdapat pada makanan dari tanaman (sayur, buah, dan kacang-kacangan) ataupun hewan (daging, jeroan, dan ikan saren). Jadi asam urat merupakan hasil metabolisme di dalam tubuh yang kadarnya tidak berebih.

b. Penyebab Asam Urat

Faktor yang menyebabkan orang terserang penyakit asam urat adalah usia, asupan senyawa purin berlebihan, konsumsi alkohol berlebih, kegemukan (obesitas), kurangnya aktivitas fisik, hipertensi dan penyakit jantung, obat-obatan tertentu (terutama diuretika) dan gangguan fungsi ginjal. (Crisitina Nur Widayanti, Nurukistyawan Tri Purnanto, Muhammad Supardi).

c. Tahapan Serangan Asam Urat

Menurut buku (Dr. Ir. Rina Yenrina, M. (2014). Perjalanan penyakit gout mempunyai tiga tahapan, yaitu:

- a) Tahap pertama disebut tahap arthritis gout akut. Penderita akan mengalami serangan arthritis yang khas dan serangan tersebut akan menghilang tanpa pengobatan dalam waktu 5-7 hari. Karena cepat menghilang, penderita menduga kakinya keseleo, dan tidak melakukan pemeriksaan lanjutan.
- b) Serangan kedua akan masuk pada keadaan sehat selama jangka waktu tertentu. Jangka waktu antara seseorang dan orang lain berbeda. Ada yang

hanya 1 tahun, dan ada yang 10 tahun. Tetapi rata-rata berkisar 1-2 tahun. Tahapan ini ditandai dengan serangan arthritis yang khas. Serangan berikutnya makin lama rapat dan lama. Serangan makin panjang, serta jumlah sendi yang diserang makin banyak.

c) Serangan ketiga penderita akan menderita sakit selama 10 tahun atau lebih. Tahap ini akan terjadi benjolan-benjolan di sekitar sendi yang meradang disebut tofus. Tofus ini berupa benjolan keras yang berupa serbuk seperti kapur yang merupakan deposit dari kristal monosodium urat. Tofus yang terdapat pada kaki ukurannya besar dan banyak akan mengakibatkan penderita tidak dapat menggunakan sepatu lagi.

d. Tanda dan Gejala Asam Urat

Menurut buku (Dr. Ir. Rina Yenrina, M. (2014). Gejala nyeri kaku, pertama menyerang sendi ibu jari kaki sampai ke jari-jari lain. Pada taraf lanjut, bisa sampai pergelangan kaki, lutut, siku, serta sendi lain pada tangan. Siksaan nyeri akan menyebabkan

penderita sulit berjalan. Peradangan disertai demam dan di daesrah sendi yang bengkak terasa panas.

e. Cara Pencegahan

Seseorang dikatakan patuh terhadap diet gout arthritis apabila mengikuti terapi yang berbentuk latihan maupun pengobatan yang disarankan oleh tenaga kesehatan yang bertujuan penyakit gout arthritis terkontrol (Stanley, 2009).

Sedangkan seseorang yang dikatakan tidak patuh apabila tidak mengikuti instruksi yang di berikan oleh tenaga kesehatan yang dapat menyebabkan gout arthritis tidak terkontrol sehingga menimbulkan komplikasi seperti penyakit ginjal dan jantung (Maya, 2016).

Menurut buku (Dr. Ir. Rina Yenrina, M. (2014) Anda harus banyak minum air putih. Minum Air putih dapat membantu anda membuang purin yang ada dalam tubuh. Adapun makanan yang harus anda hindari adalah makanan yang mengandung banyak purin seperti:

- 1) Lauk pauk (jeroan, hati, ginjal, limpa, babat, usus, paru dan otak)

- 2) Makanan Laut (udang, kerang, cumi, dan kepiting).
- 3) Makanan Kaleng (kornet dan sarden).
- 4) Daging, telur, kaldu, atau kuah daging yang kental.
- 5) Kacang-kacangan seperti kacang kedelai (termasuk hasil olahannya seperti tempe, tauco, oncom, dan susu kedelai), kacang tanah, kacang hijau, tauge, melinjo, dan emping.
- 6) Sayuran seperti daun bayam, kangkung, daun singkong, asparagus, kembang kol, dan buncis.
- 7) Buah-buahan seperti durian, alpukat, nanas, dan air kelapa.
- 8) Minuman dan makanan yang mengandung alkohol (bir, wiski, anggur, tape, dan tuak).

Penggolongan makanan berdasarkan purin berikut ini :

- 1) Golongan A : makanan mengandung purin tinggi (150-800mg/100 gram makanan), yaitu hati, ginjal, otak, jantung, paru, jeroan, udang, remis, kerang, sardin, herring ekstrak daging (abon, dendeng), ragi (tape), alkohol, serta makanan dalam kaleng.

- 2) Golongan B : makanan yang mengandung purin sedang(50-150mg/100 makanan), yaitu ikan tidak termasuk Golongan A, daging sapi, kerang-kerangan, kacang-kacangan kering, kembang kol, bayam, asparagus, buncis, jamur, daun, singkong, daun pepaya, dan kangkung.
- 3) Golongan C : makanan yang mengandung purin lebih ringan (0-50 mg/100 gram makanan), yaitu keju, susu, telur, sayuran lain, dan buah-buahan

3. Definisi Lansia

Tahap akhir perkembangan hidup manusia adalah lansia (lanjut usia). Pada tahap ini akan terjadi kemunduran atau penurunan fungsi secara fisik, psikologis dan sosial. Hurlock, 2006 dalam jurnal Mariani dkk 2021)

Menurut Kemensos 2019 banyak dari mereka yang umurnya 60 tahun masih produktif, aktif dan banyak gagasan. Dan dapat disimpulkan bahwa kondisi lansia

Batasan umur pada usia lanjut menurut WHO terbagi menjadi 4 kelompok (Nur Isnaini, 2018)

- a. Usia pertengahan (middle age) antara usia 45 sampai 59 tahun.

- b. Lanjut usia (elderly) antara usai 60 sampai 74 tahun.
- c. Lanjut usia tua (old) antara usia 75 sampai 90 tahun.
- d. Usia sangat tua (very old) diatas 90 tahun.

B. Kerangka Teori Penelitian

Kerangka teori merupakan cara dimana mengumpulkan atau menggabungkan materi-materi yang kemudian untuk menjelaskan suatu fenomena yang terjadi (Wibowo,2014). Berdasarkan tinjauan pustaka yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dijabarkan kerangka teori sebagai berikut :

